

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR *PULP & PAPER*  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh  
**Ranne Hidayatika Ramfineli<sup>1</sup> & Mariaty Ibrahim<sup>2</sup>**

ranneramfineli@gmail.com

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau  
Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru 2829

Tlpn/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the influence of financial performance with profitability ratios which are used as independent variables, Gross Profit Margn (GPM), Return On Investmant (ROI), Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS). while being used as the dependent variable is the price of shares in Pulp & Paper Indonesia Stock Exchange.*

*The data used in this research is secondary data, financial highlights (annual report) and performance summary. As for the company's data Pulp & Paper Tbk listed on the Stock Exchange for 3 years ie 2012, 2013, 2014. Sampling was done by purposive sampling. the sample used was 5 Companies Pulp & Paper Tbk. Classic assumption test in this study include tests multikolinieritas, heterocedasticity test, test for normality. Analysis of data using multiple linear regression analysis, t test, and test the coefficient of determination. Analysis of data using multiple linear regression analysis with SPSS 19.*

*The results showed that the analysis of the influence of financial performance with the profitability ratio on stock prices, namely GPM, ROI, ROE and EPS on sector companies Pulp & Paper Tbk are Partial (t test) no significant effect on stock prices. The results of the koefesiens determination (R2) of 0.420, which means that the variable contribution GPM, ROI, ROE and EPS on stock prices was 24.0%. While the remaining 58.0% is influenced by other variables not included in this model*

*Keywords: Financial Performance, Profitability Ratios, Stock Price*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Era Globalisasi banyak terjadinya krisis perekonomian, suatu perusahaan akan dihadapi pada kondisi apakah perusahaan tetap dapat mempertahankan kinerja yang telah dibangun selama ini atau akan ikut terpuruk seperti yang sedang terjadi pada perusahaan di negara-negara lainnya. Jika perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan usahanya dan bisa menjalankan usahanya secara efisien sehingga kinerja perusahaan dapat dipertahankan sesuai target yang ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa perencanaan yang dibuat oleh manajemen perusahaan telah berhasil.

Untuk menilai keberhasilan suatu kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui laporan keuangan, analisis khusus, basis data, dan sumber informasi lainnya yang menjadi pertimbangan yang masuk akal tentang kondisi masa lalu, sekarang, dan prospek dari usaha efektivitas pimpinannya. Analisis laporan keuangan banyak dilakukan oleh manajer atau analisis dalam menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan karena laporan keuangan merupakan sumber informasi.

Perusahaan yang menarik untuk diteliti adalah Perusahaan Industri Manufaktur. Yaitu Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor Pulp & Kertas. Industri pulp and kertas adalah industri yang mengolah kayu sebagai bahan dasar untuk memproduksi pulp, kertas, papan, dan produk berbasis selulosa (senyawa organik) lainnya. Industri ini didominasi oleh wilayah *Amerika Utara, Eropa Utara, dan Asia Timur*.

Penilaian kinerja melalui laporan keuangan yang didapat pada data dan kondisi masa lalu sulit untuk mengeksplorasi ekspetasi masa depan. Namun kita harus ingat bahwa hanya masa depan yang dapat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil hari ini sebagai hasil dari analisis keuangan. Ukuran kinerja keuangan akan bekerja dengan baik bila diterapkan pada seluruh entitas usaha dimana investasi, operasi dan pembiayaan secara kolektif dikendalikan dan dikelola oleh manajemen.

Saham sebagai salah satu untuk alat mencari tambahan dana menyebabkan kajian dan analisis tentang tujuannya ingin profit yang tinggi bagi pemakainya **Irham Fahmi (2014:323)**. Saham merupakan salah satu aset yang dimiliki perusahaan yang termasuk kategori cepat (liquid) selain kas termasuk aset yang paling cepat. Harta saham ini juga dapat membuktikan kualitas ataupun kualitas daripada perusahaan. Semakin banyak saham yang beredar semakin banyak aktiva yang dimilikinya.

Selain itu arti pentingnya saham merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dengan kas. Karena saham merupakan surat – surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan yang mana dapat sewaktu – waktu dijadikan sebagai dana yang paling cepat.

*Rasio Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba suatu periode tertentu **Kasmir (2008:114)**. Rasio Profitabilitas sangatlah penting bagi pengguna laporan keuangan perusahaan khususnya *investor ekuitas* dan *kreditor*. Bagi investor

ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek / sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan sub sektor pulp & kertas, mengalami **fluktuasi** dan adakah pengaruhnya terhadap harga saham. Ketidak pastian laba yang terjadi bisa menjadi masalah untuk perusahaan ini bahwa kegiatan operasional perusahaan sangat tergantung pada harga pulp dunia yang menjadi bahan dasar pembuatan kertas.

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan di atas. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian guna menganalisis Kinerja Keuangan dengan rasio profitabilitas dan pengaruhnya terhadap Harga Saham. Maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor Pulp & Paper Di Bursa Efek Indonesia”**

#### **Tujuan dari penelitian**

- a. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas di BEI 2012 - 2014
- b. Untuk mengetahui Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas di BEI 2012 - 2014
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub

Sektor Pulp & Kertas di BEI 2012 – 2014

## **2. KERANGKA TEORITIS**

### **a. Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan adalah menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang sering dikenal adalah Neraca atau Laporan Rugi/Laba, atau Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan **Syofyan Syafri Harahap (2008:105)**.

### **b. Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan adalah ukuran prestasi perusahaan **Janes C. Home (1998:9)**. Menurut **Mulyadi (2007:415)** menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasioanal suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah diahrapkan sebelumnya. Dan sedangkan menurut **Muslich (2000:44)** menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, laba-rugi dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operating income*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Jadi, secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang

mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

### c. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang atau *long-term financial asset*. Jenis surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. **Sartono (2001:21)**. Sedangkan menurut **Irham Fahmi (2014:305)** Pasar modal merupakan pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan.

Jadi pasar modal adalah suatu sarana dengan mana surat berharga yang berjangka panjang diperjualbelikan. Tujuan pasar modal yaitu untuk mencapai keuntungan yang optimal.

### d. Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda pemyerta atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas **Darmadji (2006:17)**. Saham sebagai salah satu untuk alat mencari tambahan dana menyebabkan kajian dan analisis tentang tujuannya ingin profit yang tinggi bagi pemakainya **Irham Fahmi (2014:323)**.

### e. Analisis Rasio Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasilnya yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Melalui laporan keuangan yang dimaksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan perusahaan

tersebut pada suatu periode baik untuk kepentingan manajer, pemilik perusahaan, digunakan dalam berbagai bentuk analisis. **Kartini Rezky Anwar, Jurnal Manajemen Makassar (2011:32)**

### f. Profitabilitas

**Kasmir (2008:196)** menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. **I Made Sudana (2002:22)** Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang memiliki seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Adapun jenis Rasio Profitabilitas yang terdiri dari :

#### 1. ROA (*Return On Assets*)

ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah assets perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh assets yang dimiliki perusahaan. Menurut **Syahyunan (2004:85)** ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

#### 2. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang

saham perusahaan **Van Horne dan Wachowicz (2005:225)**.

### 3. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Sedangkan menurut **Abdullah (2005:54)** Gross Profit Margin mencerminkan mark-up terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisir harga pokok penjualan dalam hubungan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dalam ukuran gross profit margin yang dimaksud adalah rasio penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) dengan nilai penjualan bersih perusahaan.

### 4. *Earning Per Share*

Rasio laba lembar per saham atau Earning Per Share untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham **Kasmir (2008)**.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Informasi Pasar Modal Riau (PIPM Riau) di Jalan Jendral Sudirman no. 73 Pekanbaru dan situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data dan laporan keuangan perusahaan *Sub Sektor Pulp & Kertas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper yang terdaftar di BEI. Dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang menjadi informasi kunci (*key informan*) yaitu bagian administrasi PIPM Riau.

### 2. Sampel

Dari 8 perusahaan, yang diambil sampel oleh peneliti 5 perusahaan dikarenakan perusahaan ini sudah  $\pm 20$  tahun telah lama menanamkan saham nya di BEI.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknis analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti (**Sugiyono 2013:426**).

### 1. Analisis Rasio

Untuk mengetahui kinerja keuangan sesuai dengan tujuan penelitian penulis menggunakan metode *Ratio Profitabilitas*.

1. *Gross Profit Margin* (GPM)
2. *Return On Investment* (ROI)
3. *Return On Equity* (ROE)
4. *Earning Per Share* (EPS)

### 2. Analisis Statistik

Dalam melakukan analisis data, digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service solutions*) versi 19 untuk windows. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan terlebih dahulu untuk pengujian asumsi kalsik.

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji-t (uji parsial). Uji t (secara

parsial) ini dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh antara X (Profitabilitas) dengan variabel Y (harga saham) **Sawoko (2007:109)**.

Ha dimana secara parsial ada pengaruh signifikan antara kinerja keuangan (*Gross Profit Margin, Return On Investman, Return On equity, Earning Per Share*) dengan harga saham.

Ho dimana secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara kinerja keuangan (*Gross Profit Margin, Return On Investman, Return On equity, Earning Per Share*) dengan harga saham.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.

#### 4. Hasil dan Pembasan

##### 4.1 Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas

##### 4.1.1 Analisis *Gross Profit Margin* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* Tahun 2012 – 2014

Tabel IV.1

*Gross Profit Margin* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper* Tahun 2012 – 2014

Perusahaan	2012	2013	2014
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	12%	14%	11%
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	13%	17%	17%

PT Toba Pulp Lestari Tbk	12%	6%	16%
PT Suparma Tbk	16,5%	17%	17%
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	16%	12%	12%

Sumber: Laporan IDX (data diolah) Perkembangan Kinerja Keuangan *Gross Profit Margin* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper* Tahun 2012 – 2014, sebagai berikut adalah :

Tabel IV.1 menjelaskan perkembangan GPM secara keseluruhan dari 5 perusahaan sub sektor *Pulp & Paper Tbk* tahun 2012 – 2014. GPM yang paling terendah yaitu perusahaan INRU dikarenakan laba kotor yang menurun sebesar Rp 64.884. Sedangkan perusahaan yang tertinggi INKP dan SMPA. Dikarenakan naiknya harga jual produk pada tahun 2013-2014. Jika rata – rata industri *Gross Profit Margin* adalah 30%. Maka dilihat dari tabel di atas bisa dikatakan keseluruhan perusahaan di bawah rata – rata. Berarti magrin laba perusahaan menurun di setiap periodenya atau belum memenuhi standar atau bisa disebabkan karena harga jual produk yang relatif rendah dan biaya yang relatif tinggi.

##### 4.1.2 Analisis *Return On Investmant* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* Tahun 2012 - 2014

Tabel IV.2

*Return On Investmant* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper* Tahun 2012 – 2014

Perusahaan	2012	2013	2014
PT Fajar Surya	9%	(4,4%)	16%

Wisesa Tbk			
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7,5%	33%	24%
PT Toba Pulp Lestari Tbk	(1%)	12%	4%
PT Suparma Tbk	24%	12%	24%
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	13%	11%	8%

Sumber: Laporan IDX (data diolah) Perkembangan Kinerja Keuangan *Return On Investment* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* Tahun 2012 – 2014, sebagai berikut adalah :

Tabel IV.2 menjelaskan perkembangan ROI secara keseluruhan dari 5 perusahaan sub sektor *Pulp & Paper Tbk* tahun 2012 – 2014. Dimana dilihat dari rata – rata industri untuk ROI adalah 30%, berarti rata – rata industri yang mencapai targetnya yaitu perusahaan INKP pada tahun 2013 yaitu sebesar 33%. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya laba perusahaan Rp 2.714.149, artinya perusahaan INKP telah berhasil mengelola asetnya, sehingga laba perusahaan meningkat pada tahun 2013. Sedangkan perusahaan yang ROI nya paling terendah yaitu perusahaan FASW yang mana di tahun 2013 yaitu (4,4%). Terjadi penurunan dikarenakan turunnya laba perusahaan di tahun 2013 yaitu Rp (249.058). dan ROI pada perusahaan INRU, SPMA, dan TKIM mengalami penurunan di bawah rata – rata 30%. Artinya ketiga perusahaan tersebut kurang

mampu mengelola setiap asetnya, sehingga menghasilkan laba di bawah rata – rata industri *Pulp & Paper*.

#### 4.1.3 Analisis *Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* Tahun 2012 – 2014

Tabel IV.3

*Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* Tahun 2012 – 2014

Perusahaan	2012	2013	2014
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	29%	(16%)	53%
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24%	96,4%	52,4%
PT Toba Pulp Lestari Tbk	(26%)	29,7%	11,3%
PT Suparma Tbk	51,3%	(32%)	61%
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	46%	34,3%	24%

Sumber: Laporan IDX (data diolah) Perkembangan Kinerja Keuangan *Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* Tahun 2012 – 2014, sebagai berikut adalah :

Tabel IV.3 menjelaskan perkembangan ROE secara keseluruhan dari 5 perusahaan *Pulp & Paper Tbk* tahun 2012 – 2014. Jika rata – rata industri ROE adalah 40%. Maka pada perusahaan SPMA dan TKIM pada tahun 2012 telah mencapai targetnya di atas rata – rata industri yaitu 51,3 % dan 46%. Sebab naiknya ROE dikarenakan laba perusahaan yang sebesar Rp

39.967 dan Rp Rp 344.755. artinya kedua perusahaan ini di tahun 2012 telah mampu mengelola setiap ekuitasnya. Sehingga mampu menghasilkan laba di atas rata – rata *Pulp & Paper Tbk*. Dan ROE tertinggi di tahun 2013 yaitu perusahaan INKP yang mana telah mencapai targetnya sebesar 96,4%. Sebab naiknya ROI dikarenakan laba perusahaannya sebesar Rp 2.714.149. Artinya ekuitasnya mampu menghasilkan laba di atas rata – rata. Sedangkan ROE di tahun 2014 adalah perusahaan FASW, INKP, dan SPMA yang telah mencapai targetnya. Salah satunya yaitu perusahaan SPMA yaitu sebesar 61%. Sebab naiknya dikarenakan laba perusahaan sebesar Rp 49.065 yang lebih tinggi di dibandingkan total ekuitas yaitu sebesar Rp 804.600.

Terdapat beberapa tahun rata – rata ROE yang dibawah standar. Pada tahun 2012 yaitu perusahaan FASW, INKP, dan INRU. Diantara ketiga perusahaan tersebut perusahaan INRU memiliki rata - rata ROE paling terendah yaitu (26%). Sebab turunnya dikarenakan laba perusahaan yang menurun sebesar Rp (30.286). Pada tahun 2013 yang memiliki rata – rata ROE dibawah standara yaitu perusahaan FASW, INRU, SPMA, dan TKIM. Diantara keempat perusahaan. ROE terendah yaitu perusahaan SMPA yaitu (32%). Hal tersebut dikarenakan memiliki total equity Rp (23.958) yang lebih kecil dbandingkan laba bersih Rp 1.395.838. Sedangkan tahun 2014 yang memiliki rata – rata ROE dibawah standar yaitu perusahaan INRU dan TKIM. Diantara kedua perusahaan yang paling rendah ROE perusahaan INRU yaitu 11,3%. Jika dilihat dari rata – rata industri untuk

ROE adalah 40%. Artinya perusahaan tersebut kurang mampu mengelola setiap equity, sehingga menghasilkan laba di bawah rata – rata industri *Pulp & Paper Tbk*.

#### 4.1.4 Analisis *Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* Tahun 2012 - 2014

Tabel IV.4

*Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper* Tahun 2012 – 2014

Perusahaan	2012	2013	2014
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	2	(101)	35
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	88	496	287
PT Toba Pulp Lestari Tbk	(22,08)	33,72	13,19
PT Suparma Tbk	27	(16)	33
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	258	252	205

Sumber: Laporan IDX (data diolah)

Perkembangan Kinerja Keuangan *Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper* Tahun 2012 – 2014, sebagai berikut adalah :

Tabel IV.4 menjelaskan perkembangan EPS Perusahaan *Pulp & Paper Tbk* tahun 2012 – 2014. EPS yang tertinggi yaitu pada perusahaan INKP pada tahun 2013 yaitu Rp 496 per lembar saham. Hal ini dikarenakan mengalami peningkatan laba bersih setelah pajak yaitu Rp 2.714.149 di tahun 2013.

Selanjutnya tingkat kedua yaitu perusahaan TKIM EPS yang tertinggi pada tahun 2012 yaitu 258 per lembar saham. Dikarena naiknya laba bersih setelah pajak sebesar Rp 344.755. Artinya kedua perusahaan ini mampu menghasilkan laba per lembar saham. Kedua tersebut yaitu INKP dan TKIM. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan FASW, INRU, dan SPMA. Yang EPS paling terendah yaitu perusahaan FASW yaitu Rp (101) per lembar saham pada tahun 2013, sebab turunnya dikarenakan turunnya laba bersih setelah pajak sebesar Rp (249.058), yang kedua EPS yang terjadi penurunan yaitu perusahaan INRU yaitu Rp (22,08) per lembar saham pada tahun 2012. Yang terakhir perusahaan SPMA pada tahun 2013 yaitu Rp 16 per lembar saham. Sebab turunnya di karenakan turunnya laba bersih setelah pajak Rp (23.958) pada tahun 2013 sehingga keuntungan per lembar saham juga bernilai negatif.

#### 4.2 Analisis Harga Saham Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* Tahun 2012 – 2014

Tabel III.5

Rata – Rata Harga Saham

Pertahun(Dalam Rupiah) Perusahaan Sub Sektor *Pulp & Paper* tahun 2012 – 2014

Perusahaan	2012	2013	2014
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	2545,8 33	2393,7 5	1630,8 33
PT Indah Kiat Pulp & Paper	1046,6 7	1164,1 67	1280,4 17

Tbk			
PT Toba Pulp Lestari Tbk	2174,1 67	985	1023,3 33
PT Suparma Tbk	265	258,75	205,41 7
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1853,9 17	1488,9 17	1842,7 5

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Tabel III.5 menjelaskan perkembangan Harga Saham Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk* pada tahun 2012 – 2014. Yang mana perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi yaitu perusahaan FASW dan INRU. Perusahaan yang mengalami penurunan disetiap tahunnya yaitu perusahaan SPMA. Sedangkan perusahaan yang mengalami fluktuasi yaitu perusahaan INKP dan TKIM. Penyebab menurunnya harga saham *Pulp & Paper Tbk* pada periode 2012 – 2014 salah satunya dikarenakan oleh turunnya harga jual produk dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar yang juga mengakibatkan turunnya harga saham sub sektor *Pulp & Paper Tbk*.

#### 4.3 Pengujian Variabel Regresi Linier Berganda

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 2713,866. artinya adalah apabila GPM, ROI, ROE, EPS, capital diasumsikan nol (0), maka

dapat meningkatkan harga saham sebesar 2713,866

- b. Nilai koefisien regresi variabel Gross Profit Margin (GPM) bernilai negatif sebesar -10896,591. Hal ini menunjukkan apabila GPM meningkat, akan menurunkan Harga Saham sebesar -10896,591, dengan anggapan variabel bebas lainnya meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Return On Investment (ROI) bernilai negatif sebesar -357,938. Hal ini menunjukkan apabila ROI meningkat, akan menurunkan Harga Saham sebesar -357,938, dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan
- d. Nilai koefisien regresi variabel Return On Equity (ROE) bernilai positif sebesar 18,881. Hal ini menunjukkan apabila ROE meningkat, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 18,881, dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel Earning Per Share (EPS) bernilai positif sebesar 2,103. Hal ini menunjukkan apabila EPS meningkat, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 2,103, dengan variabel bebas lainnya konstan.

#### 4.3.1 uji Asumsi Klasik

berikut ini adalah pembahasan masing-masing pengujian asumsi klasik dan hasilnya, yaitu :

##### 1. Uji Multikolinearitas

Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi

korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang tinggi pada variabel – variabel bebas suatu model regresi. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, dalam model regresi **Suliyanto (2005:63)**. Hasil pengujian multikolinearitas dengan nilai VIF adalah sebagai berikut :

ROE variabel bebas memiliki nilai lebih dari 10. Berarti variabel - variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi sehingga ada hubungan yang sempurna atau terjadi korelasi antara beberapa variabel bebas dari suatu model regresi. Sedangkan VIF dari GPM, dan EPS menunjukkan variabel bebas ini memiliki nilai lebih kecil dari 10 hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas yang digunakan dalam penelitian menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi sehingga tidak ada hubungan yang sempurna diantara beberapa variabel bebas dari suatu model regresi.

##### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastitas adalah berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode grafik rank spearman **Suliyanto (2005:64)**. hasil scatterplot dari pengujian heteroskedastisitas menunjukkan

bahwa data atau item pertanyaan pada uji heteroskedastisitas menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regrssion studentized residual yaitu pada sumbu diatas nol (0) dan dibawah koordinat nol (0), artinya model regresi pada penelitian ini bebas dari gejala heteroksidastisitas artinya tidak ada varian variabel dalam model yang sama (konstan) / penyimpangan dari asumsi klasik dalam model regresi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P plot. data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal. hasil analisis regresi linier berganda dengan grafik normal P Plot terhadap residual error regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik tidak jauh dari garis diagonal **Sugiyono (1999:267)**. Untuk lebih jelas dapat dilihat uji normalitas terhadap GPM, ROI, ROE, EPS terhadap Harga Saham pada gambar berikut ini :

hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa item indikator (titik-titik) berada tidak jauh dari garis diagonal yang terbentang dari titik nol. Hal ini berarti GPM, ROI, ROE, EPS menunjukkan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal terhadap Harga Saham sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric/statistic inferensial.

### 4.3.3 Uji Parsial (uji t)

#### 1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial

variabel independen (GPM, ROI, ROE, EPS) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 19. Berikut akan dijelaskan pengujian masing – masing variabel secara parsial :

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

Menentukan t hitung dan Signifikansin,

Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $15-2=13$

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan persamaan sebagai berikut : n (jumlah sampel), k (jumlah variabel independen)

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= n-k-1 : \alpha/2 \\ &= 15-4-1 : 0,05/2 \\ &= 10 : 0,025 \\ &= 2,228 \end{aligned}$$

Kriteria Pengujian

Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan Signifikansi :

Jika nilai Signifikansi dari  $t_{\text{hitung}} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika nilai Signifikansi dari  $t_{\text{hitung}} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak da  $H_a$  diterima.

dapat dilihat hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut: dapat dilihat hasil Analisis Pengaruh GPM, ROI, ROE, dan EPS

terhadap harga saham, sebagai berikut :

### **1. Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham**

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh GPM terhadap harga saham memiliki tanda negatif. Artinya, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung (1,570), untuk variabel GPM lebih kecil dari  $t$  tabel 2,228. Dapat dilihat dari hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah

$H_0$  : *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*

$H_a$  : *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*

Dapat dilihat bahwa signifikan untuk variabel *Gross Profit Margin* (GPM) adalah 0,147. Nilai signifikan sebesar 0,147 > 0,05, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*

### **2. Analisis Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham**

Nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh ROI terhadap harga saham memiliki tanda negatif. Artinya, hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh perubahan ROI  $t$  hitung (0,521), untuk variabel ROI lebih kecil dari  $t$  tabel 2,228. Dapat dilihat dari hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah

$H_0$  : *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*

$H_a$  : *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*

Dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk variabel ROI adalah 0,614. Nilai signifikan sebesar 0,614 > 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*.

### **3. Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki tanda positif. Artinya, hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh perubahan ROE  $t$  hitung 0,086 untuk variabel ROE lebih kecil dari  $t$  tabel 2,228. Dapat dilihat dari hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah

$H_0$  : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*

$H_a$  : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*

Dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk variabel ROI adalah 0,614. Nilai signifikan sebesar 0,933 > 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*.

### **4. Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham memiliki tanda positif. Artinya, hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t$  hitung 1,189 untuk variabel ROE lebih kecil dari  $t$  tabel 2,228. Dapat dilihat dari hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah

$H_0$  : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*

$H_a$  : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk variabel EPS adalah 0,262. Nilai signifikan sebesar  $0,262 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur *Pulp & Paper Tbk*.<sup>3</sup>

#### 4.3.4 Uji Signifikansi Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dapat dilihat diketahui  $R$  Square sebesar 0,420. Artinya adalah

sumbangan pengaruh variabel GPM, ROI, ROE, dan EPS terhadap variabel Harga Saham adalah sebesar 42,0%. Sedangkan sisanya sebesar 58,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilandasi dengan kajian teori dan perumusan masalah yang telah di bahas, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Kinerja keuangan dengan Rasio Profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia sub sektor *pulp & paper* adalah sebagai berikut :
  - a. Perusahaan yang memiliki nilai GPM tertinggi pada periode 2012 – 2014 adalah PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Suparma Tbk dan untuk PM terendah dimiliki PT Toba Pulp lestari Tbk.
  - b. Perusahaan yang memiliki nilai ROI tertinggi pada periode 2012 – 2014 adalah PT Indah Kiat Pulp & paper Tbk dan untuk ROI terendah dimiliki oleh perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Sedangkan ROI yang di bawah rata – rata industri dimiliki PT Toba Pulp Lestari Tbk, PT Suparma Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
  - c. Perusahaan yang memiliki nilai ROE tertinggi pada periode 2012 – 2014 adalah PT Fajar Surya Wisesa Tbk, PT Suparma Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sedangkan ROE yang

- terendah dimiliki perusahaan PT Toba Pulp Lestari Tbk.
- d. Perusahaan yang memiliki nilai EPS tertinggi pada periode 2012 – 2014 adalah perusahaan PT Indah Kiat Pulp & paper Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sedangkan EPS terendah dimiliki perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk, Pt Toba Pulp Lestari Tbk, dan PT Suparma Tbk.
  2. Analisis harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pulp & Paper Tbk Tahun 2012 – 2014. Perusahaan yang memiliki nilai Harga Saham tertinggi pada periode 2012 – 2014 adalah perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk, dan PT Toba Pulp Lestari Tbk. Harga saham yang mengalami penurunan yaitu perusahaan PT Suparma Tbk. Dan harga saham yang mengalami fluktuasi perusahaan Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, dan Pt Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
  3. Analisis pengaruh kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas terhadap harga saham yaitu Gross Profit Margin (GPM), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Pulp & Paper Tbk* secara Parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel GPM, ROI, ROE, dan EPS tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor *Pulp & Paper Tbk*
- edisi kedua.* Universitas Muhamadiyah. Malang
- Agnes Sawir. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. PT Bumi Aksara. Yogyakarta
- Anwar, Kartini Rezky. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT Mega Indah Sari Makassar*. FEKON Universitas Hasanuddin Makassar.
- Darmadji, Tjiptono & Fakhrudin, Hendry M. (2011). *Pasar modal indonesia* (Edisi 3). Jakarta: Salemba empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Heri. 2014. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indosat Tbk)*. FISIP Universitas Riau.
- Jaenudin, Jeni. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi Fakultas Ekonomis Dan Bisnis Universitas Lampung
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kodrat, David Sukardi, & Indonanjaya, kurniawan. (2010). *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknik dan Fundamental Untuk Analisis*

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Faisal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*,

- Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen, Edisi Tiga*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2000. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Prayitno, Pyanto Hadi. 2010. *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X* Jurnal Manajemen Volume 2 No.1 UNNUR, Bandung.  
[http://www.google.com/url?http://portalgaruda.org/download\\_artic.hp%3farticle%D108944%26val%3D1025&sa=U&ei=s11Bu9HkA8ufiAe](http://www.google.com/url?http://portalgaruda.org/download_artic.hp%3farticle%D108944%26val%3D1025&sa=U&ei=s11Bu9HkA8ufiAe) , diakses tanggal 1 april 2014. Hal 619-628
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi keempat*. BPFE. Yogyakarta
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Sarwoko. 2007. *Statistik Inferensi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Situmorang, M. P. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Setiawan & Kusriani, Dwi E. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta : ANDI.
- Sudana, I Made. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Surabaya.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Surabaya
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis, Bandung*. Alfabeta CV
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Bisnis* Cetakan ke 17. Bandung : Alfabeta
- Suliyanto. 2005. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta. Cv Andi Offset
- Susilowati, Dwi. 2014. *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Syahyunan. 2004. *Manajemen keuangan / (Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan)*, USU Press. Medan
- Tjiptono Darmadji dan Hendry M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat